

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SMA Muhammadiyah Bantul

Keberadaan sekolah di tengah lingkungan masyarakat mempunyai nilai yang sangat signifikan dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar mengajar, tetapi bias berfungsi seperti kampung, kampung tersebut terdapat beberapa aktivitas yang dilaksanakan, misalnya seorang kepala desa yang dalam hal ini seorang kepala sekolah yang sampai rakyatnya yaitu para siswa. Agar orang lain dapat dengan mudah mengetahui lokasi sekolah tersebut maka diperlukan suatu denah atau peta lokasi yang didalamnya dicantumkan nama tempat atau lokasi sekolah tersebut.

Begitu juga dengan keberadaan SMA Muhammadiyah Bantul yang keberadaanya juga sangat diperlukan oleh masyarakat terutama untuk mengetahui tentang dimana lokasi tersebut berada, maka selengkapnya akan kami terangkan mengenai letak geografis SMA Muhammadiyah Bantul yang keberadaanya juga sangat diperlukan oleh masyarakat terutama untuk mengetahui tentang dimana lokasi tersebut berada, maka selengkapnya akan kami terangkan mengenai letak geografis SMA Muhammadiyah Bantul ini sebagai berikut:

- a. Sebelah utara dibatasi oleh gedung kantor polisi resort Bantul.
- b. Sebelah timur dibatasi oleh jalan kecil, rumah penduduk dan pengadilan negeri Bantul.
- c. Sebelah selatan dibatasi oleh Jalan Raya Urip Sumoharjo
- d. Sebelah barat dibatasi oleh sawah dan Toko Pantes.

Sedangkan alamat lengkap dari SMA Muhammadiyah Bantul, berada disebelah Kota Bantul yaitu di Jalan Urip Sumoharjo Nomor 4A Bantul 557711 tepatnya di Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta. Jarak dari Kota Yogyakarta ke arah selatan kurang lebih 10 km. Keberadaan gedung tersebut menempati tanah milik Yayasan Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan. Dahulunya adalah persawahan penduduk yang telah dibeli oleh yayasan, sedangkan seluruh bangunan menjadi milik sekolah untuk dikelola dengan baik (Dokumentasi sekolah, dikutip pada 28 Oktober 2018).

2. Struktur SMA Muhammadiyah Bantul

Tabel 4.1

Struktur Sekolah

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Muhammad Asrowi	Kepala Sekolah
2.	Dra. Rien Astina	Waka Kurikulum
3.	Drs. Supriyanta, M.Pd	Waka Kesiswaan
4.	Muhajir, S.Ag	Waka Ismuba
5.	Sayidatun Hasanah	Kepala TU

Jumlah guru PNS (Pegawai Negri Sipil) di SMA Muhammadiyah Bantul berjumlah 14 orang, dengan 1 orang sarjana muda, 11 orang lulusan S.1 dan 2 orang lulusan S.2. Dan jumlah guru tetap dan tidak tetap berjumlah 16 orang, dengan guru lulusan D.3 berjumlah 1 orang, guru lulusan S.1 berjumlah 15 orang. Daftar guru ekstra di SMA Muhammadiyah Bantul diantaranya Sajuri Syahid pengampu ekstra sepak bola, Ditya Liali pengampu ekstra tapak suci, Raditya pengampu ekstra volley dan Ida Farida pengampu ekstra HW. Dan jumlah karyawan tetap di SMA Muhammadiyah Bantul berjumlah 11 orang serta karyawan tidak tetap berjumlah 3 orang (Dokumen sekolah dikutip pada hari Selasa, 06 November 2018).

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, berprestasi, dan berkepribadian islami

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang terintegrasi dalam semua kegiatan dan program sekolah.
- 2) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan pendidikan budi pekerti dan budaya bangsa serta menanamkan jiwa nasionalisme yang kuat di tengah arus globalisasi.
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang islami, kreatif dan inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membentuk kader Muhammadiyah yang tangguh.
- 5) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- 6) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, pengembangan diri dan kecakapan hidup (life skill) yang terencana dan berkesinambungan.
- 7) Mewujudkan sekolah yang tertib dengan slogan 5 T (tertib masuk, tertib berpakaian, tertib KBM, tertib ibadah, dan tertib administrasi).
- 8) Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

- 9) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi.
- 10) Melaksanakan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, ketaqwaan).
- 11) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik dalam bidang akademis seni dan olahraga.
- 12) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, stakeholder dan lembaga lain yang terkait.
- 13) Mewujudkan sekolah bebas rokok dan Narkoba.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengimplimentasikan secara aktif nilai-nilai agama, akhlaqul Karimah dan budi pekerti dalam setiap kegiatan sekolah dan pembiasaan.
- 2) Terselenggaranya proses pendidikan karakter dengan meningkatkan pendidikan budi pekerti dan budaya serta menanamkan jiwa nasionalisme yang kuat di tengah arus globalisasi.
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang islami, kreatif, dan inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Terbentuknya Kader Muhammadiyah yang tangguh.

- 5) Tumbuh budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- 6) Kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, pengembangan diri dan kecakapan hidup (life skill) yang terencana dan berkesinambungan.
- 7) Terwujudnya sekolah yang tertib dengan slogan 5 T (tertib masuk, tertib berpakaian, tertib KBM, tertib ibadah, tertib administrasi).
- 8) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan tugas dan kewajibannya.
- 9) Sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi.
- 10) Terlaksananya 7 K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, ketaqwaan) di lingkungan sekolah.
- 11) Minat, bakat, dan potensi peserta didik dalam bidang akademik, seni dan olahraga dapat berkembang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 12) Terjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, stakeholder dan lembaga lain yang terkait.
- 13) Terwujudnya sekolah yang bebas rokok dan Narkoba (Dokumen sekolah, dikutip pada hari Selasa, 06 November 2018).

A. Gambaran Umum Responden

Penyebaran angket dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sebanyak 35 angket kepada seluruh Guru di SMA Muhammadiyah Bantul.

Tabel 4.2
Distribusi Responden

No	Mata Pelajaran	Jumlah
1.	Ismuba	8
2.	Sains	6
3.	Matematika	2
4.	B.Inggris	2
5.	B. Indonesia	2
6.	BK	2
7.	IPS	7
8.	Pkn	2
9.	Penjaskes	2
10.	Seni Budaya	2
Jumlah		35

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel kinerja guru. Angket terdiri dari 37 butir pernyataan dari variable kinerja guru.

Dasar pengambilan keputusan, Yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid

- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 30-2 = 28$ dengan signifikan 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4.3
Uji Validitas Kinerja Guru Tahap Pertama

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KG 1	0,590	0,361	Valid
KG 2	0,393	0,361	Valid
KG 3	0,400	0,361	Valid
KG 4	0,496	0,361	Valid
KG 5	0,398	0,361	Valid
KG 6	0,465	0,361	Valid
KG 7	0,443	0,361	Valid
KG 8	0,695	0,361	Valid
KG 9	0,455	0,361	Valid
KG 10	0,198	0,361	Tidak Valid
KG 11	0,714	0,361	Valid
KG 12	0,203	0,361	Tidak Valid
KG 13	0,495	0,361	Valid
KG 14	0,382	0,361	Valid
KG 15	0,633	0,361	Valid
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KG 16	0,385	0,361	Valid
KG 17	0,747	0,361	Valid
KG 18	0,315	0,361	Tidak Valid
KG 19	0,722	0,361	Valid
KG 20	0,616	0,361	Valid
KG 21	0,576	0,361	Valid
KG 22	0,601	0,361	Valid
KG 23	0,637	0,361	Valid
KG 24	0,713	0,361	Valid

KG 25	0,145	0,361	Tidak Valid
KG 26	0,753	0,361	Valid
KG 27	0,567	0,361	Valid
KG 28	0,624	0,361	Valid
KG 29	0,674	0,361	Valid
KG 30	0,538	0,361	Valid
KG 31	0,620	0,361	Valid
KG 32	0,411	0,361	Valid
KG 33	0,584	0,361	Valid
KG 34	0,538	0,361	Valid
KG 35	0,419	0,361	Valid
KG 36	0,493	0,361	Valid
KG 37	0,501	0,361	Valid
KG 38	0,655	0,361	Valid
KG 39	0,745	0,361	Valid
KG 40	0,683	0,361	Valid
KG 41	0,222	0,361	Tidak Valid
KG 42	0,698	0,361	Valid
KG 43	0,712	0,361	Valid

Berdasarkan diatas terdapat 43 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel kinerja guru. Jadi ada 38 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 5 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 10, 12, 18, 24, dan 41 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 5 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 38 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel kinerja guru pada tahap kedua.

Tabel 4.4
Uji Validitas Kinerja Guru Tahap Kedua

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KG 1	0,576	0,361	Valid
KG 2	0,354	0,361	Tidak Valid
KG 3	0,403	0,361	Valid
KG 4	0,490	0,361	Valid
KG 5	0,387	0,361	Valid
KG 6	0,450	0,361	Valid
KG 7	0,440	0,361	Valid
KG 8	0,693	0,361	Valid
KG 9	0,455	0,361	Valid
KG 11	0,700	0,361	Valid
KG 13	0,494	0,361	Valid
KG 14	0,396	0,361	Valid
KG 15	0,615	0,361	Valid
KG 16	0,417	0,361	Valid
KG 17	0,740	0,361	Valid
KG 19	0,720	0,361	Valid
KG 20	0,596	0,361	Valid
KG 21	0,590	0,361	Valid
KG 22	0,608	0,361	Valid
KG 23	0,657	0,361	Valid
KG 24	0,713	0,361	Valid
KG 26	0,760	0,361	Valid
KG 27	0,555	0,361	Valid
KG 28	0,628	0,361	Valid
KG 29	0,683	0,361	Valid
KG 30	0,556	0,361	Valid
KG 31	0,624	0,361	Valid
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KG 32	0,434	0,361	Valid
KG 33	0,614	0,361	Valid
KG 34	0,556	0,361	Valid
KG 35	0,443	0,361	Valid
KG 36	0,522	0,361	Valid
KG 37	0,519	0,361	Valid
KG 38	0,659	0,361	Valid
KG 39	0,744	0,361	Valid
KG 40	0,681	0,361	Valid

KG 42	0,668	0,361	Valid
KG 43	0,719	0,361	Valid

Berdasarkan diatas terdapat 38 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap kedua, yaitu pada variabel kinerja guru. Jadi ada 37 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 2 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 1 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 37 item pada tahap kedua akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel kinerja guru pada tahap ketiga.

Tabel 4.5
Uji Validitas Kinerja Guru Tahap Ketiga

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KG 1	0,562	0,361	Valid
KG 3	0,398	0,361	Valid
KG 4	0,476	0,361	Valid
KG 5	0,384	0,361	Valid
KG 6	0,460	0,361	Valid

KG 7	0,435	0,361	Valid
KG 8	0,696	0,361	Valid
KG 11	0,700	0,361	Valid
KG 13	0,492	0,361	Valid
KG 14	0,404	0,361	Valid
KG 15	0,612	0,361	Valid
KG 16	0,437	0,361	Valid
KG 17	0,737	0,361	Valid
KG 19	0,724	0,361	Valid
KG 20	0,586	0,361	Valid
KG 21	0,609	0,361	Valid
KG 22	0,616	0,361	Valid
KG 23	0,666	0,361	Valid
KG 24	0,712	0,361	Valid
KG 26	0,763	0,361	Valid
KG 27	0,547	0,361	Valid
KG 28	0,626	0,361	Valid
KG 29	0,692	0,361	Valid
KG 30	0,561	0,361	Valid
KG 31	0,610	0,361	Valid
KG 32	0,446	0,361	Valid
KG 33	0,619	0,361	Valid
KG 34	0,561	0,361	Valid
KG 35	0,446	0,361	Valid
KG 36	0,531	0,361	Valid
KG 37	0,526	0,361	Valid
KG 38	0,654	0,361	Valid
KG 39	0,732	0,361	Valid
KG 40	0,679	0,361	Valid
KG 42	0,658	0,361	Valid
KG 43	0,721	0,361	Valid

Pada hasil uji validitas tahap ketiga terdapat 37 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variabel kinerja guru valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Eisingerich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat uji Reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,70. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ artinya item reliabel, namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ artinya item tidak reliabel.

Berikutnya adalah hasil dari Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 15 *for windows* pada tahap uji ketiga.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	37

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, tabel *N of items* sebesar 37 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 37 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,943 lebih besar dari batasan 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel kinerja guru dinyatakan variabel.

C. Analisis Data

1. Variabel Kinerja Guru

Data variabel tingkat kinerja guru (X) diperoleh peneliti dari hasil kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan sudah divaliditasi ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Kuisisioner berjumlah 37 butir pernyataan yaitu, nomor butir 1, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 41, 43 dengan ketentuan skor 4 (sangat setuju), skor 3 (setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 1 (sangat tidak setuju). Kemudian item nomor 6, 9, 14, 20, 27, 35, 36, 42 dengan ketentuan skor 1 (sangat setuju), skor 2 (setuju), skor 3 (tidak setuju), skor 4 (sangat tidak setuju).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuisisioner kinerja guru maka, untuk menentukan nilai *maximum*, *nilai minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS 15 for *windows* yaitu, sebagai berikut :

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Kinerja Guru

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error		
kinerja_guru	35	21	99	120	114.63	.676	4.001	16.005
Valid N (listwise)	35							

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil skor tertinggi yaitu 120 dan skor terendah yaitu 99. Hasil analisis nilai statistic 114,63, standar error 676, standar deviasi sebesar 4,001 dan variance sebesar 16,005. Kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kinerja guru dengan menggunakan rumus

$$I = H - L + 1 : 3 \quad (I = 120 - 99 + 1 : 3 = 7)$$

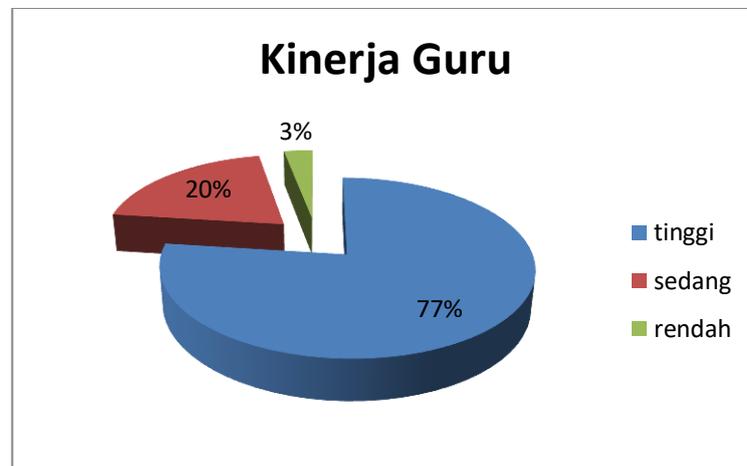
t = (tanda – rentang kelas) (120-7 = 113; 112 – 7 = 105; 104 – 7 = 97).

Tabel 4.8
Distribusi Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	113-120	27	77%	Tinggi
2	105-112	7	20%	Sedang
3	97-104	1	3%	Rendah
	Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut :

Diagram 4.1
Pie Chart Distribusi Kinerja Guru



Tabel dan pie-chart di atas menunjukkan bahwa 27 responden (77%) berada pada kelompok yang tinggi, 7 responden (20%) berada pada kelompok sedang, dan 1 responden (3%) berada pada kelompok yang rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja

Guru di SMA Muhammadiyah Bantul dalam kategori tinggi sebanyak 77% dari jumlah sampel yang berjumlah 35.

c. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data variabel prestasi belajar (Y) diperoleh peneliti dari hasil nilai ulangan semester siswa . Maka, untuk menentukan nilai *maximum*, *nilai minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi software bantuan SPSS 15 *for windows* yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Prestasi_Belajar	46	37	57	94	82.15	.859	5.887	34.651
Valid N (listwise)	46							

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor tertinggi yaitu 94 dan skor terendah yaitu 57. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis nilai rata-rata sebesar 82.15, standar deviasi sebesar 5.887, range sebesar 37, dan variance sebesar 34.651. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan interval untuk memperoleh distribusi kategorisasi variabel “Prestasi Belajar Siswa”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	82-94	31	67.4%	Tinggi
2	78-81	13	28.3%	Sedang
3	64-77	2	4.3%	Rendah
	Jumlah	46	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie-chart* sebagai berikut:

Diagram 4.2
Pie Chart Distribusi Kategorisasi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa



Tabel dan *pie-chart* di atas menunjukkan bahwa 31 hasil nilai siswa (67.4%) berada pada kelompok yang tinggi, 13 hasil nilai siswa (28.3%) berada pada kelompok sedang, dan 2 hasil nilai siswa (4.3%) berada pada kelompok yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ismuba kelas X di SMA Muhammadiyah Bantul memiliki prestasi belajar

nilai Ismuba yang tinggi sebanyak 31 siswa dengan presentase 67.4% dari jumlah nilai siswa yang berjumlah 46 peserta didik.

d. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak, analisis parametris seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan Uji Normalitas residual dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Residual Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters(a, b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22139879
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.820
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,512 lebih besar dari 0,05 ($0,512 > 0,05$), hal ini berarti H_a diterima dan data residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menemukan rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel yang terletak dalam garis-garis yang lurus. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 15 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dengan melihat angka probabilitas, yaitu sebagai berikut :

- a) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

- b) Probabilitas signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.12
Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_belajar *	Betwe	(Combined)	247.602	11	22.509	2.143	.062
Kinerja_guru	en						
	Group	Linearity	136.281	1	136.281	12.972	.002
	s	Deviation from Linearity	111.321	10	11.132	1.060	.431
		Within Groups	231.133	22	10.506		
		Total	478.735	33			

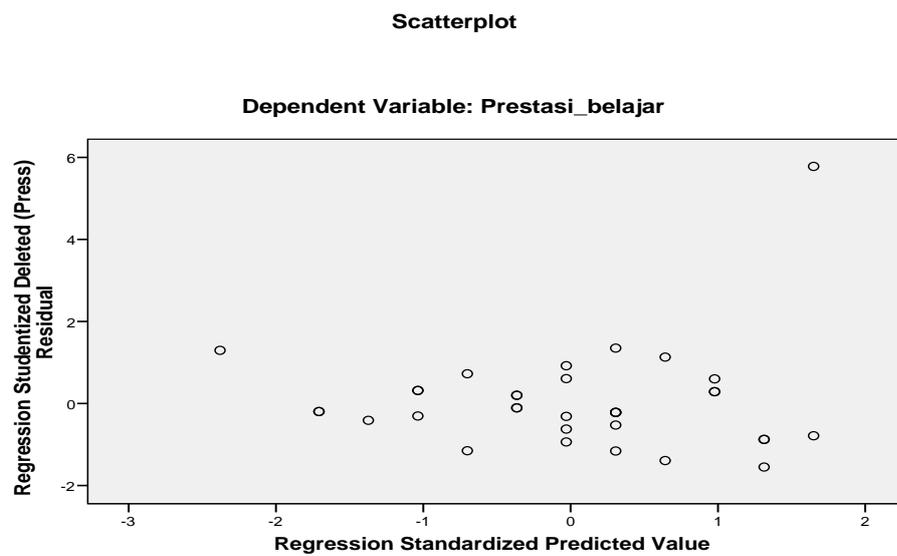
Probabilitas dalam nilai *Deviation From Linearity* signifikansi adalah $0,431 > 0,05$ maka, artinya tidak dapat perbedaan kelinieran antara variabel independen kinerja guru dengan variabel prestasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa data variabel (X) independen dengan variabel (Y) dependen linier.

3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas merupakan uji yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik heteroskedastitas. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastitas. Pada Scatter Plot, jika titik menyebar secara tidak teratur diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastitas, kemudian apabila pada Scatter

Plot ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastitas).

Gambar 4.3



Pada grafik Scotter Plot diatas menghasilkan titik-titik menyebar secara tidak teratur diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi ini tidak terhadai masalah

heteroskedastitas dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang dihasilkan baik.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dengan model Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < dL$ atau $>$ dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, hipotesis nol diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.13

Model Summary(b)

odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534(a)	.285	.262	3.271	.826

- a Predictors: (Constant), Kinerja_guru
 b Dependent Variable: Prestasi_belajar

5) Uji Regresi Linear

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534(a)	.285	.262	3.271

- a. Predictors: (Constant), Kinerja_guru
 b. Dependent Variable: Prestasi_belajar

Dari tabel Model Summary menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,285. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba sebesar 28,5% hasil tersebut diperoleh dari $0,285 \times 100\% = 28,5\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 28,5\% = 71,5\%$ oleh faktor lain, yaitu *home visit* (pengajian bergilir).

D. Pembahasan

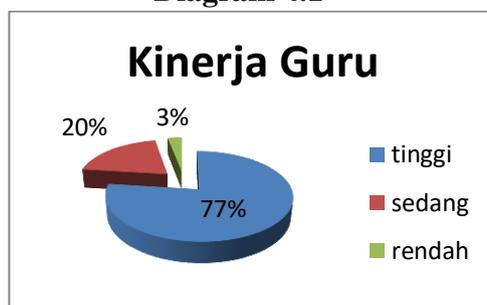
a. Kinerja Guru

Kinerja guru yaitu kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya yang harus didukung dengan kompetensi yang baik. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar dan memiliki kompetensi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data kinerja guru telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap

analisis selanjutnya, yaitu untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.7 tentang analisis kinerja guru dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul, berada pada kategori tinggi sebesar 77%. Untuk kategori sedang sebesar 20%, dan kategori rendah sebesar 3%.

Diagram 4.1



b. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data prestasi belajar telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran ismuba. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.9 tentang prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul, berada pada kategori tinggi sebesar 67,4%. Sedangkan pada kategori sedang sebesar 28,3%, dan kategori rendah sebesar 4,3%.

Diagram 4.2



- c. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Bantul.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 15 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul. Hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada *R Square* sebesar 0,285. Maka besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba sebesar 28,5% dan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu *home visit* (pengajian bergilir).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Resi Adelina Manullang (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dinyatakan cukup baik dengan capaian responden secara keseluruhan adalah 72,56%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ciputra Try Laksono (2017) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa . Tingkat prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 29,7% atau 30 siswa.

Penelitian yang dilakukan Gema Prima Nurdiansyah (2013) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kinerja guru tersebut berpengaruh sebesar 39,69% terhadap prestasi belajar siswa